

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 2 sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sejarah masjid di Jakarta merupakan masjid-masjid peninggalan dari jaman dahulu yang mempunyai nilai-nilai sejarah didalamnya, salah satunya adalah Masjid Luar Batang. Masjid Jami Keramat Luar Batang atau nama sebutan yang sering di dengar adalah dengan nama Masjid Luar Batang, masjid ini merupakan sebuah bangunan ibadah bersejarah yang berada di daerah Penjaringan, Jakarta Utara.

Masjid Luar Batang di Jakarta Utara, tidak bisa dipandang sama dengan bangunan masjid lainnya karena terdapat nilai-nilai sejarah yang terkandung didalamnya. Masjid Luar Batang terletak di Kampung Luar Batang, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Merupakan salah satu masjid tua yang mempunyai nilai sejarah dalam menyebarkan agama Islam di Jakarta. Keunikan dari Masjid Luar Batang antara lain lokasinya yang dekat dengan Pelabuhan Sunda Kalapa yang merupakan salah satu Pelabuhan yang bersejarah di Jakarta. Pada saat itu dikenal dengan Pelabuhan Lada dan menjadi Pelabuhan tersibuk karena merupakan pintu masuk perdagangan di Pulau Jawa. Kemudian di Masjid Luar Batang terdapat makam Habib Husein Abubakar Alaydrus.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Banten untuk kedepannya lebih dimaksimalkan dan benar-benar lebih memperhatikan bangunan sejarah dan pengelolaannya. Bagaimanapun jika adanya keberhasilan dalam pemerintahan provinsi tercermin dalam pengelolaan setempat. Seluruh masyarakat diharapkan dapat menjaga peninggalan bersejarah berupa keagamaan baik itu dari segi budaya, agama, arsitektur bangunan, kegiatannya, dan lain-lain
2. Bagi UIN SMH Banten untuk lebih pro aktif dalam efektivitas terhadap akademik pada mahasiswa yang diharapkan mampu dalam mengatasi dan mengontrol rasa takut akan kegagalan dalam bidang akademik serta dapat mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan sendiri, dan pihak Universitas mampu dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam diharapkan mampu memfasilitasi penelitian-penelitian terbaru seperti halnya mahasiswa mudah dalam menemukan referensi atau jurnal-jurnal dan lain-lain yang diinginkan.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang dan menambahkan lebih banyak lagi penelitian-penelitian lainnya yang akan digunakan. Diharapkan pula untuk turut aktif serta terus belajar agar berwawasan luas khususnya dalam dunia sejarah.